

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Dalam bab V ini dikemukakan kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi penelitian yang merujuk pada seluruh hasil dan pembahasan penelitian yang telah dipaparkan dalam bab IV. Pada bagian kesimpulan dipaparkan dari hasil intisari penelitian secara komprehensif. Kemudian pada bagian implikasi dipaparkan tentang pengaruh hasil penelitian. Sedangkan pada bagian rekomendasi menengahkan beberapa saran dan opini yang bersifat membangun untuk perbaikan internalisasi nilai kemandirian dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan penting yang diperoleh dari penelitian, maka peneliti merumuskan kesimpulan yang mencakup kesimpulan umum dan kesimpulan khusus sebagai berikut :

5.1.1. Kesimpulan Umum

Perencanaan internalisasi nilai kemandirian dalam pembelajaran Bahasa Inggris di SMA Darun Nasya dilakukan oleh kepala sekolah, guru dan tenaga kependidikan secara kolaboratif dan diimplementasikan dalam bentuk kegiatan-kegiatan di sekolah maupun di asrama. Perencanaan pendidikan karakter terutama internalisasi nilai kemandirian sudah ada namun dalam mengaplikasikannya ke dalam bentuk rancangan pembelajaran masih perlu diperbaiki. Berdasarkan *Grand Design* Pendidikan Karakter, internalisasi nilai kemandirian dilakukan melalui budaya sekolah atau *culture school* dan diimplementasikan dalam pembelajaran di kelas dan di program-program sekolah. Dalam proses pelaksanaan, guru dan pihak sekolah melakukan internalisasi nilai melalui metode pembiasaan (*habituation*) dan metode percontohan (*modeling*). Kemandirian pada peserta didik tampak dari kemampuan mereka dalam menentukan kegiatan belajarnya sehingga tidak terlalu bergantung pada pembelajaran dari guru. Internalisasi nilai kemandirian melalui pembelajaran di kelas dan di luar kelas dapat meningkatkan kemampuan belajar Bahasa Inggris peserta didik.

5.1.2. Kesimpulan Khusus

Memperhatikan pada temuan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan beberapa kesimpulan khusus sebagai berikut :

1. Perencanaan internalisasi nilai kemandirian di SMA Darun Nasya Lembang bersumber dari visi sekolah yaitu melahirkan generasi Berilmu, Berprestasi, Religius, Mandiri dan Berakhlak Mulia. Nilai kemandirian diinternalisasikan melalui budaya sekolah yang memiliki sistem *boarding school*.
2. Proses pelaksanaan internalisasi nilai kemandirian dalam pembelajaran Bahasa Inggris di kelas yang dilakukan di SMA Darun Nasya, Lembang melalui kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Internalisasi nilai kemandirian juga dilaksanakan dalam pembelajaran di luar kelas melalui kegiatan ekstrakurikuler yaitu program *Delight*. Nilai kemandirian di aplikasikan sesuai dengan tingkatan kelas peserta didik yaitu *Basic Class*, *Intermediate Class* dan *Advance Class*.
3. Kendala dalam menginternalisasikan nilai kemandirian melalui pembelajaran baik di kelas maupun di luar kelas yaitu minimnya sarana dan prasarana yang berdampak pada kegiatan pembelajaran yang kurang efektif, faktor kedisiplinan peserta didik dan manajemen waktu.

5.2. Implikasi

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan diatas, penelitian ini dapat memperkaya hasil penelitian kualitatif dalam mengkaji persoalan tentang internalisasi nilai kemandirian dalam pembelajaran Bahasa Inggris. hasil penelitian ini memiliki implikasi terhadap aspek-aspek lain yang relevan, di antaranya adalah:

1. Implikasi Filosofis

Di tengah meningkatnya arus globalisasi dan perkembangan zaman, maka setiap orang akan dituntut untuk dapat berinovasi. Menguasai satu atau lebih bahasa asing tentu akan memudahkan seseorang untuk berinteraksi dengan orang lain dari berbagai belahan dunia. Bahasa Inggris sebagai salah satu bahasa internasional menjadi media untuk mengembangkan potensi diri. Namun, agar

seseorang dapat menguasai bahasa Inggris sangat dibutuhkan tekad kuat dalam diri untuk mencari sumber dan kebutuhannya dalam belajar. peneliti berharap penelitian tentang internalisasi nilai kemandirian dalam pembelajaran Bahasa Inggris ini dapat menambah khasanah pengetahuan bagi peserta didik maupun orang-orang yang ingin belajar bahasa Inggris. selain itu, dalam penelitian ini juga dipaparkan aspek-aspek yang mempengaruhi kemandirian seseorang dalam belajar, sehingga dari penelitian ini diharapkan memberikan masukan bagi pembelajar bahasa Inggris.

2. Implikasi Pedagogis

Penelitian internalisasi nilai kemandirian dalam pembelajaran Bahasa Inggris dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan keilmuan khususnya terkait pendidikan karakter sekaligus dalam pengajaran ilmu bahasa. Dalam penelitian ini tampak adanya pengaruh aspek kemandirian terhadap prestasi belajar peserta didik, sebab peserta didik yang memiliki kesadaran belajar mandiri maka ia akan lebih bersemangat dalam mencapai tujuannya. Di sisi lain, untuk menguasai bahasa sangat diperlukan kemandirian dari pembelajarnya, baik dalam memperoleh sumber belajarnya maupun dalam mempraktekannya.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penelitian ini memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut :

1. Bagi guru

Sudah semestinya guru lebih mengembangkan materi pelajaran dengan menggunakan berbagai metode pembelajaran yang sifatnya memfasilitasi peserta didik untuk lebih aktif terlibat dalam pembelajaran mengingat saat ini kurikulum 2013 menekankan pada pembelajaran aktif peserta didik. Dengan menerapkan pembelajaran mandiri peserta didik tidak hanya sekedar mengandalkan belajar dari guru saja tetapi juga dapat mencari sumber belajar yang lain. Di samping itu, kemandirian dalam belajar Bahasa khususnya Bahasa Inggris sangat diperlukan peserta didik agar konten-konten dalam pembelajaran Bahasa Inggris tidak hanya sampai

pada ranah kognitif saja tetapi juga dapat menyentuh ranah afektif dan psikomotorik peserta didik.

2. Bagi SMA Darun Nasya

- a. Sekolah kiranya dapat menyediakan sarana dan prasarana belajar untuk dapat menunjang efektifitas pembelajaran baik melalui swadaya biaya dari orang tua peserta didik dan guru maupun kerjasama dengan instansi terkait.
- b. Sekolah dapat mengapresiasi guru atau tenaga kependidikan yang terlibat membangun kemandirian peserta didik serta mengapresiasi peningkatan kemandirian peserta didik.
- c. Melakukan evaluasi menyeluruh dan rutin pelaksanaan internalisasi nilai kemandirian baik di budaya sekolah, di asrama maupun pembelajaran di kelas.

3. Bagi Departemen Pendidikan Umum dan Karakter

Sebagai pihak yang turut serta bertanggung jawab atas keberlangsungan pendidikan karakter di semua jenjang pendidikan, agar terus memberikan dukungan kepada para mahasiswa Pendidikan Umum dan Karakter berupa:

- a. Mata kuliah pilihan yang memiliki keterkaitan dengan latar belakang S1 mahasiswa Pendidikan Umum dan Karakter sehingga mahasiswa dapat mengintegrasikan ilmu yang diperoleh dari pendidikan S1 dengan pendidikan karakter utamanya dalam menginternalisasikan nilai kemandirian.
- b. Memberikan pelatihan khusus agar mahasiswa dapat membuat pembelajaran berkarakter yang mengandung nilai kemandirian seperti menyusun RPP berkarakter dan menentukan strategi atau metode pembelajaran yang dapat mengembangkan nilai-nilai kemandirian.
- c. Studi banding ke negara yang memiliki sistem pendidikan karakter yang efektif sehingga mahasiswa memiliki gambaran nyata dan inspirasi terkait pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris berbasis nilai kemandirian.

4. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Kepada para ilmuan atau peneliti yang berminat untuk melakukan penelitian serupa dengan sudut pandang pengamatan yang berbeda, temuan ini diharapkan dapat menjadi referensi dan kajian awal untuk melakukan penelitian yang lebih lanjut secara luas dan mendalam yang masih belum terungkap dalam penelitian sejenis.
 - b. Nilai kemandirian bukan satu-satunya nilai yang perlu diinternalisasikan dalam pembelajaran Bahasa Inggris, melainkan terdapat berbagai nilai-nilai karakter yang dapat digali dan dikembangkan dalam pembelajaran Bahasa Inggris